

PERANCANGAN BANGUNAN TERMINAL KEDATANGAN KEBERANGKATAN BANDAR UDARA TELUK DALAM NIAS SELATAN PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR TRADISIONAL OMO HADA NIAS

Tripud Oimolala Laia^[1], Dindi Eneng C. Sasmito^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta);
^[1] *tripudla@gmail.com*, ^[2] *dindi.sasmito@gail.com*

ABSTRAK

Nias Selatan salah satu kabupaten di Sumatra Utara yang terletak di pulau Nias. Penduduknya berjumlah 457.757 jiwa (Januari 2015). Nias Selatan sebelumnya adalah bagian dari Kabupaten Nias. Status otonom diperoleh pada 25 Februari 2003 dan diresmikan pada 28 Juli 2003. Isu-isu yang ada di wilayah Nias Selatan dan Sekitar menjadi latar belakang dari perencanaan dan perancangan Bangunan Terminal Kedatangan Keberangkatan Bandar Udara Teluk Dalam Nias Selatan dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Tradisional Omo Hada Nias, Antara lain jauhnya Bandar Udara Binaka yang terletak di Kota Gunungsitoli; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nias Selatan; meningkatnya jumlah kedatangan wisatawan dari Tahun 2015-2018; sebagian besar bangunan baru di Nias Selatan belum ada yang menerapkan Konsep Arsitektur Tradisional Omo Hada Nias; serta Wilayah Nias Selatan yang strategis sebagai lokasi Bandar Udara karena dekat dengan Destinasi Wisata yaitu Pantai Sorake, Pantai lagundry dan Desa Bawomataluo. Persoalan desainnya adalah bagaimana Merancang Bangunan Terminal Bandar Udara fokus pada pendekatan Transformasi Arsitektur Tradisional Omo Hada Nias pada bangunan sehingga bisa menjadi salah satu bangunan iconic beradaptasi dari Arsitektur Tradisional Omo Hada Nias. Tujuan dari perancangan ini adalah Menyusun dasar-dasar Konsep Perancangan Bangunan Terminal Kedatangan Keberangkatan Bandar Udara Teluk Dalam Nias Selatan dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Tradisional Omo Hada Nias. Metode yang di gunakan merupakan tahapan proses merancangan dan tata cara mengumpulkan data perancangan Bangunan Terminal Kedatangan Keberangkatan Bandar Udara. Hasil yang diperoleh, yaitu desain Bangunan Terminal Kedatangan Keberangkatan Bandar Udara Teluk Dalam Nias Selatan dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Tradisional Omo Hada Nias.

Kata Kunci: Arsitektur Tradisional Omo Hada Nias

ABSTRACT

South Nias is one of the districts in North Sumatra which is located on the island of Nias. The population is 457,757 (January 2015). South Nias was previously part of Nias Regency. Autonomous status was obtained on February 25, 2003 and inaugurated on July 28, 2003. Issues in the South Nias and Surrounding areas became the background for the planning and design of the Terminal for Arrival Departure Terminal Building for Teluk Dalam, South Nias Airport with the Traditional Architecture Transformation Approach of Omo Hada Nias . Among these issues are the distance from Binaka Airport which is located in Gunungsitoli City; South Nias District Medium Term Development Plan; increasing number of tourist arrivals from 2015-2018; most of the new buildings in South Nias did not yet implement the Traditional Architecture Concept of Omo Hada Nias; as well as the South Nias Region which is strategic as an airport location because it is close to tourist destinations, namely Sorake Beach, Lagundry Beach and Bawomataluo Village. The design problem is how to design an Airport Terminal Building with the Omo Hada Nias Traditional Architecture Transformation approach to the building so that it can become one of the iconic buildings adapting from the Omo Hada Nias Traditional Architecture. The purpose of this design is to compile the basics of the design concept for the arrival and departure terminal of Teluk Dalam Airport, South Nias using the Traditional Architecture Transformation Approach of Omo Hada Nias. The method used is the stage of the design process and the procedure for collecting data on the design of the Airport Departure Arrival Terminal Building. The results obtained are the design of the Teluk Dalam Airport, South Nias Departure Arrival Terminal Building with the Omo Hada Nias Traditional Architecture Transformation Approach.

Keywords: Traditional Architecture of Omo Hada Nias

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Perhubungan Republik Indonesia, *Klasifikasi Bandar udara*.
- Amos Rapoport (1960), *Arsitektur tradisional*.
- DK Ching, Francis (1979). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta.
- Badan Statistik daerah kabupaten Nias Selatan, 2015. *Tentang Data penduduk*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia) 2015-2018. *Tentang Data Penumpang Pesawat di Pulau Nias*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral dan Kebudayaan, 2016. *Tentang Isu Nasional Bangunan Tradisional*.
- Museum Pusaka Nias, 2019. *Tentang Bangunan Tradisional Nias*.
- Jufrin H. Jalaman, 2019 *Perancangan Bandar Udara Di Kabupaten Banggai Laut-Sulawesi Tengah Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual*.
- Devky Djami, 2018. *Re-desain Bandar Udara Internasional El- Tari Kupang NTT dengan Pendekatan Arsitektur High-Tech*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2000). *Diakses 2019, dari www.kbbi.wed.id*.
- Archdaily, 2019. *Diakses, 2019, dari https://Archaily.com/*.
- Robert Horonjeff, *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara jilid 2*.
- Abel, 1997, *Teori Arsitektur Tradisional*.
- Antoniades, 1990, *Teori Transformasi Bentuk*.
- Frans Ari Prasetyo, 2011, *Jurnal Manufacturing Genius loci of Indigenous Nias Architecture*.
- Rautela dan Joshi, 2008, *Teori Arsitektur Omo Hada Nias*
- Audefoy, 2011, *Teori Arsitektur Omo Hada Nias*.
- Gruber, P. and Herbig, U.2006, *Teori Arsitektur Omo Hada Nias*.
- Waterson, 1990, *Teori Arsitektur Omo Hada Nias*.
- Alamsyah, 2012, *Teori Arsitektur Omo Hada Nias*.
- Museum Pusaka Nias, *Teori Arsitektur Omo Hada Nias*.
- Pemerintah Kabupaten Nias Selatan, 2019, *Dokumentasi Site*.